

I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Industri pertahanan memiliki peranan yang sangat penting dalam pembangunan kapabilitas militer suatu negara. Dalam hal ini, industri pertahanan berfungsi sebagai penyedia barang dan jasa yang dibutuhkan angkatan bersenjata suatu negara untuk pertahanannya. Berbeda dengan industri pada umumnya, risiko yang terdapat pada industri pertahanan jauh lebih besar terkait dengan proses produksi. Risiko yang timbul dari perindustrian pertahanan ini salah satunya adalah risiko kebakaran dan ledakan. Kebakaran dan ledakan dapat menyebabkan kerugian bagi perusahaan, tenaga kerja, pemerintah, dan masyarakat seperti timbulnya korban jiwa, hilang, atau berkurangnya kesempatan kerja. Hal ini dapat berpengaruh pada kegiatan operasional industri yang menimbulkan kerugian finansial.

Aktivitas penggunaan teknologi yang semakin maju guna meningkatkan hasil produksi tentunya juga mengandung sejumlah potensi bahaya dan resiko kecelakaan kerja salah satunya, yaitu ledakan dan kebakaran. Berbagai peristiwa kebakaran yang sering terjadi juga dapat disebabkan oleh beberapa hal seperti merokok di sembarang tempat, menggunakan atau memasang instalasi listrik dengan tidak benar, dan menempatkan bahan atau material yang mudah terbakar dengan sumber api atau panas (Ramli 2010). Selain itu, peristiwa kebakaran disuatu perusahaan juga dapat terjadi karena tidak ada atau tidak berfungsinya sistem deteksi dini, sistem pemadam kebakaran, dan sistem penyelamatan. Tidak ada tempat kerja yang dapat dijamin bebas resiko dari bahaya kebakaran, maka dari itu, potensi bahaya kebakaran haruslah mampu ditekan dan diminimumkan, salah satunya dengan adanya sistem penanggulangan tanggap darurat terhadap kebakaran.

Banyak peristiwa kecelakaan yang terjadi saat ini dalam suatu industri disebabkan oleh kebakaran, baik industri besar maupun industri kecil. Semua sektor industri berkewajiban dalam mencegah terjadinya kebakaran. Pencegahan yang dapat dilakukan untuk meminimalkan risiko kebakaran dan ledakan yang terjadi dalam industri salah satunya dengan menerapkan sistem manajemen tanggap darurat. Sistem manajemen tanggap darurat kebakaran sangat berkaitan dengan sistem pencegahan dan penanggulangan potensi bahaya kebakaran di suatu bangunan. Setiap bangunan haruslah dilengkapi dengan sarana dan prasarana penyelamatan diri yang dapat digunakan oleh penghuni bangunan. Penyediaan fasilitas penanggulangan kebakaran diperlukan untuk memproteksi aset yang mereka miliki termasuk karyawan.

Peraturan Pemerintah No. 50 Tahun 2012 menyebutkan bahwa setiap perusahaan diwajibkan untuk menerapkan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja khususnya yang memperkerjakan pekerja paling sedikit 100 orang atau mempunyai tingkat potensi bahaya tinggi. Sejumlah industri telah menerapkan pencegahan dan penanggulangan kebakaran, namun masih terjadi kebakaran disejumlah industri tersebut. Ini membuktikan bahwa masalah kebakaran adalah masalah yang serius untuk ditanggulangi, terutama untuk pengamanan tenaga kerja, gedung, dan lingkungan sekitar terhadap bahaya



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.

© Hak cipta milik IPB (Institut Pertanian Bogor)

Bogor Agricultural University

kebakaran, untuk itu perlu diterapkan manajemen tanggap darurat kebakaran. Salah satu perusahaan yang telah menerapkan Sistem Tanggap Darurat Kebakaran di Indonesia adalah PT Pindad (Persero)-Divisi Munisi. PT Pindad (Persero) merupakan salah satu perusahaan strategis BUMN yang bergerak dalam bidang produk militer dan produk komersial. Kegiatan utama perusahaan ini mencakup desain dan pengembangan rekayasa, perakitan, dan pabrikan serta perawatan untuk kelancaran produk yang dihasilkan. Menyangkut keselamatan dan kesehatan pekerja dari resiko kerja yang dinilai cukup berbahaya, dibutuhkan upaya preventif untuk melindungi pekerja dari bahaya yang dapat ditimbulkan dengan diterapkannya Sistem Tanggap Darurat Kebakaran.

PT Pindad (Persero)-Divisi Munisi memegang peranan penting dalam memproduksi berbagai alutsista untuk jenis produk munisi ringan, munisi berat, munisi khusus, dan roket. Dalam kegiatan produksi utama yang dilakukan oleh PT. Pindad (Persero)-Divisi Munisi, Unit Metalik terlihat jelas bahwa memiliki tingkat resiko kebakaran yang tinggi dimana dalam penyelenggaraan kegiatannya diperlukan suatu sistem yang dapat meminimalisir resiko-resiko tersebut. Berdasarkan penjelasan diatas, penulis memutuskan untuk mengambil judul tentang “Sistem Tanggap Darurat Kebakaran di PT Pindad (Persero)-Divisi Munisi, Unit Metalik”. Alasan pemilihan judul tersebut karena PT Pindad berada dibawah kewenangan BUMN dan hasil produksi yang merupakan peralatan berisiko tinggi serta berkaitan langsung dengan bahan kimia dan peledak sehingga rawan menimbulkan kebakaran.



1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan diatas, maka dapat dibuat perumusan masalah Apa saja bahaya yang terdapat di PT. Pindad (Persero) – Divisi Munisi serta Bagaimana prosedur sistem tanggap darurat yang dilaksanakan saat terjadi keadaan darurat kebakaran?

1.3 Tujuan

Tujuan pelaksanaan Praktik Kerja Lapang (PKL) di PT Pindad (Persero)-Divisi Munisi, yaitu :

1. Menguraikan sumber penyebab kebakaran pada area Unit Metalik.
2. Menguraikan sistem tanggap darurat kebakaran pada area Unit Metalik.
3. Mengevaluasi sistem tanggap darurat kebakaran yang telah dilakukan.

1.4 Ruang Lingkup

Ruang lingkup penulisan tugas akhir ini dilakukan untuk melihat kesesuaian sistem pencegahan, penanggulangan, dan manajemen tanggap darurat terhadap bahaya kebakaran yang ada pada seluruh aktivitas atau kegiatan proses produksi PT Pindad (Persero)-Divisi Munisi di Unit Metalik terhadap standar yang telah ditentukan.